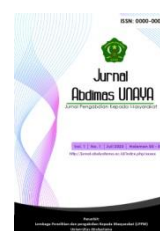


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 4727-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA



Penyuluhan Rumah Bebas Asap Rokok di Desa Baet Lampuot Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

Tahara Dilla Santi^{*1}, Aditya Candra²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, 23245, Indonesia.

²Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: tahara.dilla@unmuha.ac.id

Diterima 29 Agustus 2022; Disetujui 29 September 2022 ; Dipublikasi 30 September 2022

Abstract: *Passive smokers have a 4 times greater risk of suffering from the disease than active smokers. According to WHO data, 133.3 million adults are exposed to tobacco smoke at home. In Indonesia, 85% of households are exposed to cigarette smoke with a total of 30,222,071 men and 66,729,826 women. The purpose of this activity is to provide counseling to the people of Baet Lampuot Village regarding smoke-free homes. The method used in the service is in the form of material exposure in the form of power points as a means of counseling. This activity was carried out at the Meunasah of Baet Lampuot Village which was attended by 35 people including the village head and other village officials. The PkM team introduced themselves and continued to convey the objectives of implementing the activities and conducting counseling. At the end of the counseling, a question and answer session was held and door prizes were given to those who could answer questions related to PkM material. Participants are active and motivated to create a smoke-free house in Baet Lampuot Village.*

Keywords: *smoke-free house, passive smoking, counseling.*

Abstrak: Perokok pasif memiliki risiko lebih besar 4 kali menderita penyakit dibanding perokok aktif. Data WHO terdapat 133,3 juta orang dewasa terpapar asap tembakau di rumah. Di Indonesia, 85% rumah tangga terpapar asap rokok dengan total laki-laki 30.222.071 orang dan perempuan 66.729.826 orang. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Baet Lampuot terkait rumah bebas asap rokok. Metode yang digunakan dalam pengabdian berupa pemaparan materi dalam bentuk power point sebagai sarana penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan di Meunasah Desa Baet Lampuot yang dihadiri oleh 35 orang masyarakat termasuk kepala desa dan aparat desa lainnya. Tim PkM memperkenalkan diri dan dilanjutkan menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan melakukan penyuluhan. Diakhir penyuluhan diadakan tanya jawab dan pemberian doorprice bagi yang dapat menjawab pertanyaan terkait materi PkM. Peserta aktif dan termotivasi untuk mewujudkan rumah bebas asap rokok di Desa Baet Lampuot.

Kata kunci: rumah bebas asap rokok, perokok pasif, penyuluhan.

Rokok mengandung zat adiktif yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas. (Wasliati, 2021; 209). Di Indonesia diperkirakan 40,3 juta anak tinggal bersama perokok aktif di dalam rumah. Hal ini

sangat membahayakan mengingat kandungan asap rokok adalah tar dan nikonin dan lebih dari 500 partikel gas berbahaya (Putri, 2018: 6). Asap rokok menyebabkan gangguan kesehatan perokok pasif,

diantaranya anak-anak, balita dan bayi sehingga berisiko mengalami keterlambatan pertumbuhan paru-paru, kanker, iritasi mata, infeksi telinga, alergi, asma, bronkitis, pneumonia, meningitis (Ramdhani, 2018; 31).

Menurut *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* selama 10 tahun (2011-2021) terjadi peningkatan signifikan perokok dewasa sebesar 8.8 juta orang yang berdampak pada peningkatan perokok pasif dan penyakit yang diakibatkannya (GATS, 2022; 2).

Masyarakat Kabupaten Aceh Besar mengkonsumsi rokok cukup tinggi dimana 13.75% dari total pendapatan persen dipergunakan untuk membeli rokok. Dan ini mengkhawatirkan karena masyarakat kurang memperhatikan kebutuhan pokok lainnya seperti sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Keadaan ini dapat menciptakan anak-anak dengan kekurangan gizi bahkan berisiko menderita berbagai penyakit hingga kematian (Sari, 2018; 307)

Perilaku merokok dalam rumah masih lazim di masyarakat dan sulit diatasi karena telah menjadi budaya (Susanto, 2020; 68). Kesadaran masyarakat akan bahaya merokok di dalam rumah masih minim sehingga perlu dilakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan memberikan penyuluhan tentang rumah bebas rokok di Desa Baet Lampuot sehingga diharapkan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022 di Desa Baet Lampuot Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah Bapak dan Ibu yang berada di Kawasan ini termasuk pak

keuchik, sekretaris desa, teungku imum meunasah, tuha peut, tuha lapan dan aparat gampong lainnya. Peralatan yang digunakan dalam pengabdian berupa satu unit laptop, LCD, wayer, dan microphone.

Metode yang digunakan merupakan penyuluhan dengan memaparkan materi menggunakan power point dan mengeksplorasi materi tersebut dalam bahasa yang mudah difahami oleh masyarakat. Setiap slide dikemas dengan gambar menarik dan tidak full teks. Kemampuan presentan dalam menyuluh menjadi point utama dalam kegiatan ini. Adapun materi yang dibahas meliputi definisi merokok, perokok pasif, bahaya merokok di dalam rumah, tips mewujudkan rumah bebas asap rokok. Kegiatan diakhiri dengan tanya jawab dan pemberian doorprice kepada para peserta yang antusias dan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Rumah Bebas Asap Rokok

Kegiatan dilaksanakan selama 3 jam dimulai pada pukul 09.00-12.00 WIB. Sebelum dimulai, tim PkM berbincang-bincang dengan masyarakat dan mendapatkan informasi banyaknya kepala keluarga yang merokok di dalam rumah. Selanjutnya tim PkM melakukan penyuluhan dengan terus memotivasi dan berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya bapak-bapak yang hadir agar dapat merubah kebiasaannya merokok di dalam rumah. Gambar 1 memperlihatkan tim PkM sedang memberikan penyuluhan kepada peserta.

Dampak dan bahaya merokok di dalam rumah juga tim PkM sampaikan sehingga peserta merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan anggota keluarganya dengan tidak merokok di dalam rumah.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Rumah Bebas Rokok Di Desa Baet Lampuot

Salah satu upaya menciptakan rumah bebas asap rokok yaitu dengan pendidikan kesehatan pada masyarakat melalui penyuluhan. Hal ini senada yang disampaikan Santi (2022; 11) bahwa kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga sadar akan bahaya rokok dan menjaga rumahnya bebas asap rokok.

Keaktifan peserta

Tim PkM menilai bahwa 100% peserta aktif dalam kegiatan PkM. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan terkait merokok, dampaknya, serta tips bagaimana agar Bapak tidak merokok lagi di dalam rumah. Keaktifan juga terlihat dari acungan tangan beramai-ramai saat tim PkM memberikan pertanyaan terkait rokok dan memberikan doorprice untuk jawaban terbaik. Gambar 2 dan 3 menjelaskan suasana kegiatan PkM.



Gambar 2. Pembagian Doorprice Untuk Peserta PkM



Gambar 3. Peserta Kegiatan PkM Antusias Dan Aktif

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyuluhan merupakan kegiatan PkM yang dapat memberikan pengetahuan, meningkatkan kesadaran dan memberikan motivasi masyarakat Desa Baet Lampuot untuk mewujudkan rumah bebas rokok..

Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memodifikasi metode dengan menambahkan video pendek atau leaflet untuk memberikan pengalaman belajar masyarakat melalui indera penglihatan dan pendengaran sehingga pembelajaran kesehatan akan lebih membekas dan terekam dalam memori masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Wasliati, B., Saputri, I.N., Panjaitan., D.B., Octavariny, R., Octavia, C. (2021). *Sosialisasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di RSUD Lubuk Pakam Deli Serdang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 208-212.
- Putri, N.U.E., Alibasjah, RW., Khasanah, U. (2018). *Hubungan Antara Ibu Hamil Perokok Pasif Dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Cirebon Tahun 2014-2016*. Tunas Medika Jurnal Kedokteran, 4 (1), 5-9.
- Ramdhani, H.T., Wahyudin., Nursela, AA. (2018). *Perilaku Orangtua Yang Merokok Terhadap Kesehatan Anak (0-5 Tahun)*. Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah, 5(1), 31-44.
- GATS. *Comparison Fact Sheet Indonesia 2011& 2021*.https://cdn.who.int/media/docs/default-source/ncds/ncd-surveillance/data-reporting/indonesia/indonesia-national-2021-2011comparison-factsheet.pdf?sfvrsn=46869411_1
- Sari, PK. (2018). *Analisis Konsumsi Rokok pada Rumah Tangga Miskin dan Tidak Miskin di Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), 3(3), 306-317.
- Susanto, A., Pratiwi, R.I., Sunardi, S. (2020). *Peningkatan Kesadaran Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan Pada Siswa SMP Negeri 1 Tegal*. Dinamisia: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 68-73.
- Santi, T.D., Candra, A. (2022). *Penyuluhan Jajanan Sehat Untuk Anak Indonesia Sehat*. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia. 1(2), 9-11.